

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisis data. Pengambilan data untuk uji validitas dan reabilitas dilakukan mulai tanggal 18 April 2016 sampai 28 April 2016 dengan jumlah responden sebanyak 10 orang dan dilakukan di Puskesmas Janti. Sedangkan pengambilan data penelitian dilakukan mulai 2 Juni 2016 sampai 11 Juni 2016. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari 48 responden, yakni melalui wawancara dengan instrumen lembar kuesioner dan dibantu data sekunder untuk kroscek menggunakan buku KIA yang dimiliki oleh ibu hamil dan buku Kohort yang dimiliki oleh Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

#### 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 5.1.1 Lokasi Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo pada bulan Juni 2016. Puskesmas Dinoyo adalah salah satu dari 15 puskesmas yang ada di Kota Malang. Puskesmas Dinoyo merupakan Puskesmas Perawatan yang terletak di Jalan Keramik No. 2 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Puskesmas Dinoyo berdiri pada tahun 1965 dan saat ini sudah mendapat sertifikat ISO 9001 : 2008. Wilayah kerja untuk Puskesmas Dinoyo yaitu Ketawanggede, Dinoyo, Tlogomas, Sumbersari, Tunggulwulung dan Merjosari.

Karakteristik budaya pada lokasi penelitian sebagian besar berbudaya Jawa khas Malangan, dengan jumlah penduduk yang cukup padat serta kondisi pemukiman yang berdekatan.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ruang KIA Puskesmas Dinoyo, Kota Malang. Pada saat dilakukan penelitian kader dan

bidan yang bertugas setiap harinya yang berada di Puskesmas Dinoyo juga turut serta membantu.

## 5.2 Analisis Univariat

Data ini menggambarkan distribusi dari karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan serta paritas responden.

Karakteristik responden penelitian disajikan pada tabel 5.2.1 berikut.

Tabel 5.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Jenis Pekerjaan, serta Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo

No.	Karakteristik	<i>Emesis Gravidarum</i> (30 responden/62,5%)		<i>Tidak Emesis Gravidarum</i> (18 responden/37,5%)	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1.	<b>Usia</b>				
	17-25 tahun	14	46,7%	5	27,8%
	26-35 tahun	11	36,7%	7	38,9%
	36-55 tahun	5	16,6%	6	33,3%
	Total	30	100%	18	100%
2.	<b>Pendidikan Terakhir</b>				
	SD	2	6,7%	0	0
	SMP/MTS	18	60,0%	6	33,3%
	SMA/SMK	9	30,0%	7	38,9%
	Perguruan Tinggi	1	3,3%	5	27,8%
	Total	30	100%	18	100%
3.	<b>Jenis Pekerjaan</b>				
	Ibu Rumah Tangga	12	40,0%	8	44,4%
	Bekerja	18	60,0%	10	55,6%
	Total	30	100%	18	100%
4.	<b>Paritas</b>				
	Primigravida	20	66,7%	10	55,6%
	Multigravida	6	20,0%	4	22,2%
	Grandemultipara	4	13,3%	4	22,2%
	Total	30	100%	18	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2016

Dari tabel 5.2.1 dapat dilihat data yang menunjukkan keterangan jumlah untuk masing-masing distribusi responden berdasarkan karakteristik usia, pendidikan terakhir, pekerjaan serta paritas. Dari total 30 responden yang mengalami *emesis gravidarum* untuk distribusi usia hasil tertinggi pada usia 17-25 tahun sebanyak 14 responden (46,7%).

Dari tabel 5.2.1 juga dijabarkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak mengalami *emesis gravidarum* adalah SMP/MTS sebanyak 18 responden (60,0%).

Sedangkan dilihat dari distribusi pekerjaan dapat diketahui bahwa ibu yang bekerja memiliki angka kejadian *emesis gravidarum* lebih tinggi yaitu sebanyak 18 responden (60,0%). Dan untuk distribusi paritas dapat dilihat pada tabel bahwa ibu dengan paritas primigravida memiliki angka kejadian *emesis gravidarum* lebih tinggi yaitu 20 responden (66,7%).

### 5.3 Data Variabel Pokok Penelitian

#### 5.3.1 Angka Kejadian Emesis Gravidarum

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan, angka kejadian *emesis gravidarum* dipaparkan oleh tabel sebagai berikut :

Tabel 5.3.1 Angka Kejadian *Emesis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

Variabel	Angka Kejadian		
	YA	TIDAK	Total
Angka Kejadian <i>Emesis Gravidarum</i>	30	18	48
PROSENTASE (%)	62,5	37,5	100

Pada tabel 5.3.1 memaparkan mengenai hasil keseluruhan angka kejadian *emesis gravidarum*, pada tabel dipaparkan bahwa sebanyak 30

responden (62,5%) ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo mengalami *emesis gravidarum*.

### 5.3.2 Status Gizi Ibu Hamil Trimester I

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan, prosentase status gizi ibu hamil trimester I adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3.2 Distribusi Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

Variabel	Status Gizi		TOTAL
	BAIK	KURANG	
Status Gizi Ibu Hamil Trimester I	15	<b>33</b>	48
PROSENTASE (%)	31,3	<b>68,8</b>	100

Berdasarkan data pada tabel 5.3.2 dapat diketahui mengenai prosentase status gizi ibu hamil trimester I yaitu sebanyak 33 responden (68,8%) dinyatakan bahwa ibu hamil mengalami status gizi kurang.

### 5.4 Analisis Data Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak pada penelitian yang telah dilakukan dan menggunakan *contingency coefficient* untuk melihat keeratan/asosiasi variabel. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 5.4.1 Hubungan Antara Angka Kejadian *Emesis Gravidarum* Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo, Malang

Hubungan antara angka kejadian *emesis gravidarum* dengan status gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo, Malang disajikan dalam tabel 5.4.1

Tabel 5.4.1 Tabulasi silang hubungan antara angka kejadian *emesis gravidarum* dengan status gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo, Malang

TABULASI SILANG		STATUS GIZI		TOTAL
		BAIK	KURANG	
Emesis	Ya	5	<b>25</b>	<b>30</b>
	% of total	10,4%	<b>52,1%</b>	<b>62,5%</b>
Emesis	Tidak	10	8	18
	% of total	20,8%	16,7%	37,5%
<b>TOTAL</b>		15	33	48
<b>% of total</b>		31,3%	68,8%	100%

Dapat diketahui bahwa *emesis gravidarum* apabila dihubungkan dengan status gizi ibu hamil trimester I dapat dipilah menjadi 3 kategori yakni baik, kurang dan lebih. Dari tabel 5.4.1 tersebut dijabarkan bahwa dari total 30 responden ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* berada pada kolom status gizi kurang yaitu sebesar 25 responden (52,1%).

#### 5.4.2 Analisis Bivariat

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test dengan uji keamatan/asosiasi *contingency coefficient* dan sebelumnya terlebih dulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

##### 1. *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) test

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.919 <sup>b</sup>	1	.005

Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) diketahui bahwa nilai *Chi-square* hitung sebesar 0.005 dengan nilai probabilitas 0,000 (*p value* < 0,05),

maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara angka kejadian *emesis gravidarum* dengan status gizi ibu hamil trimester I di Puskesmas Dinoyo Malang.

## 2. Contingency coefficient

### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	<b>.376</b>			.005

Pada uji *Contingency coefficient* di kolom value didapatkan hasil sebesar 14,1%. Angka tersebut didapatkan dari 0.376 dikuadratkan lalu dikali 100%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebesar 14,1% *emesis gravidarum* memiliki keeratan/asosiasi pada status gizi ibu hamil trimester I dan 85,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.